

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL AND NON-FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS REPLANTING OF OIL PALM FARMING IN DISTRIC SOUTH LAMPUNG**

**By**

**ARINI DZURIATI FAYZA**

*Oil palm farming in South Lampung Regency started in 1997 with the help of seeds from the government and has now reached economic age, so it needs to be replanted. This research aims to analyze the financial and non-financial feasibility of replanting oil palm farming and its sensitivity to various changes. The research was carried out in Trans Tanjungan Village, Katibung District and Batuliman Indah Village, Candipuro District, South Lampung Regency, Lampung Province in December 2023 – January 2024 with a sample size of 63 oil palm farmers. Data collection methods included both primary data and secondary data. Data analysis was carried out quantitatively using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C), and Payback Period (PP), and descriptive analysis on non-financial analysis by analyzing technical aspects, economic and market aspects, social aspects and environmental aspects. The research results show that replanting of oil palm farming is financially feasible to carry out. Based on the results of sensitivity analysis, changes in palm oil production costs rose by 5.95 percent, palm oil production fell by 37.39 percent, and FFB selling prices fell by 47.84 percent, replanting palm oil farming is still financially feasible to carry out. From a non-financial perspective, from technical aspects, economic and market aspects, social aspects and environmental aspects, replanting of farming is very feasible.*

*Keywords:* financial, oil palm, non-financial, replanting

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN NONFINANSIAL PEREMAJAAN USAHATANI KELAPA SAWIT DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**ARINI DZURIATI FAYZA**

Usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Selatan dimulai pada tahun 1997 dengan bantuan bibit dari pemerintah dan saat ini telah mencapai umur ekonomis, sehingga perlu diremajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial dan nonfinansial peremajaan usahatani kelapa sawit dan sensitivitas terhadap berbagai perubahan. Penelitian dilaksanakan di Desa Trans Tanjungan Kecamatan Katibung dan Desa Batuliman Indah Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung pada bulan Desember 2023 – Januari 2024 dengan sampel sebanyak 63 petani kelapa sawit. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), dan *Payback Period* (PP), dan analisis deskriptif pada analisis nonfinansial dengan menganalisis aspek teknis, aspek ekonomi dan pasar, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peremajaan usahatani kelapa sawit layak secara finansial untuk dijalankan. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, perubahan biaya produksi kelapa sawit naik 5,95 persen, produksi kelapa sawit turun 37,39 persen, dan harga jual TBS turun 47,84 persen, peremajaan usahatani kelapa sawit masih layak secara finansial untuk dijalankan. Secara nonfinansial ditinjau dari aspek teknis, aspek ekonomi dan pasar, aspek sosial, dan aspek lingkungan, peremajaan usahatani sangat layak dijalankan.

Kata kunci: finansial, kelapa sawit, nonfinansial, peremajaan